

V. PENGEMBANGAN BUKIT CINTA

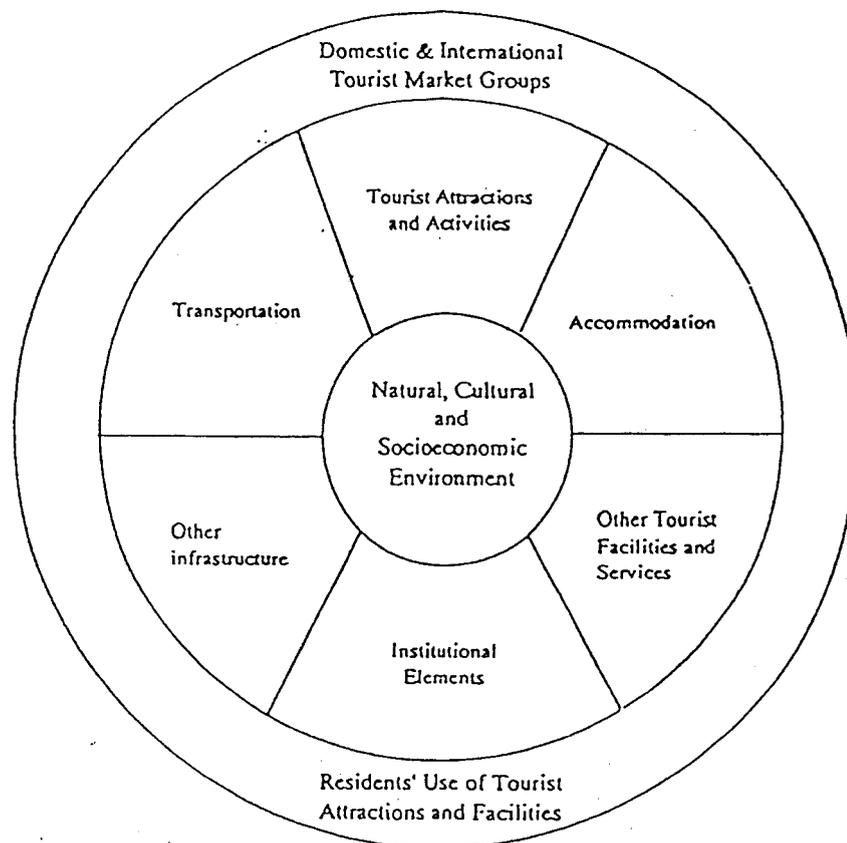
1. PENGEMBANGAN POTENSI OBYEK WISATA BUKIT CINTA DAN RAWAPENING

Dalam upaya pengembangan potensi *yang* dimiliki obyek wisata alam Bukit Cinta dan Rawapening, penulis mengacu **pada** hasil *survey* dilokasi **Bukit** Cinta. Sesuai dengan **fakta-fakta** yang diperoleh dari survey tersebut, maka perlu dilakukan pembenahan di bidang **fasilitas** prasarana dan *sarana*, serta pengembangan fasilitas baru **untuk** memenuhi **tuntutan dari** para wisatawan

Sebelum menyusun rencana untuk upaya pengembangan, **penulis juga** perlu memaparkan tentang definisi pengembangan **pariwisata** yang terdapat pada landasan teori dimana, " Pengembangan **Pariwisata** adalah segala kegiatan **dan** usaha yang terkoordinir **untuk** menarik wisatawan, menyediakan semua **prasarana** dan **sarana**, barang **dan jasa** fasilitas yang diperlukan guna melayani kebutuhan wisatawan (Panduan Sadar **Wisata: 18**).

Untuk mempermudah *cara* berpikir dalam penyusunan rencana pengembangan, maka penulis menganut diagram dari George *McIntyre: Components of a Tourism Plan*. Adapun gambar dari diagram tersebut adalah sebagai berikut:

Components of a Tourism Plan



Components of a Tourism Plan

Domestic and International Tourist Market Groups

Tourism Attractions and Activities

- Pemancingan
- Perahu
- Bendi-bendi
- Saranabermain

Transportation

Accomodation

Natural, Cultural And Socioeconomic Environment

Other Infrastucture Services

prasarana:

- Jalan menuju lokasi obyek
- Tempat parkir kendaraan
- Telepon umum

- Lampu penerangan
- Toilet

Sarana:

- Rumah makan

Other Tourist Facilities and

- Papan Penunjuk jalan
- Papan peringatan
- Papan cerita
- On-site guide

Institutional Elements

- Pemda Dati II Semarang
- Dinas Pariwisata
- Kecamatan Ambarawa
- Kelurahan Tambak Boyo

Residents' Use of Tourist Attractions and Facilities

1.1 Pengembangan di Bidang Prasarana

Bila ditinjau lebih jauh lagi, maka masih diperlukan adanya **pengembangan-pengembangan** di bidang prasarana dan sarana. Menurut buku pengantar ilmu pariwisata karangan Oka **A** Yoeti didalam landasan teori maka yang perlu dikembangkan adalah:

- Jalan Menuju ke Lokasi Obyek

Berdasarkan fakta bahwa jalan kendaraan menuju lokasi obyek banyak **yang rusak** akibat tergenang air hujan, maka penulis mengusulkan **agar** jalan yang rusak tersebut dapat segera **diperbaiki untuk** memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan. Sebenarnya jalan tersebut **cukup** sempit, tetapi tidak memungkinkan karena disebelah **kanan** jalan adalah jurang dan **sawah**. **Salah satu** alternatif yang dapat dikembangkan adalah pembuatan **pagar** dari batu bata dan semen **di** tepi jalan yang berhubungan langsung dengan jurang **untuk** menghindari resiko jatuh ke jurang saat kendaraan saling **berpapasan**. Berdasarkan **fakta** tersebut maka penulis menyarankan bagi **peserta tour untuk** menggunakan angkutan **umum pada** saat menuju lokasi obyek.

Jalan masuk menuju ke obyek wisata masih berupa jalan dari tanah yang pada **musim** penghujan jalannya menjadi becek dan mengakibatkan kurang nyamannya pengunjung saat memasuki obyek wisata. Penulis menyarankan sebaiknya pemerintah **daerah** sebagai pihak pengelola Rawapening segera

membangun jalan berpaving menuju lokasi obyek. Dengan diperbaikinya jalan menuju lokasi obyek **diharapkan dapat** memberikan kenyamanan bagi para pengunjung untuk memasuki lokasi obyek.

- Temp Parkir Kendaraan di Lokasi Obyek

Lahan **parkir** yang berada didepan lokasi obyek juga masih berupa **tanah**, untuk itu pembangunan lahan **parkir** dengan paving dapat dilakukan. Seperti yang telah disarankan dalam pembangunan jalan berpaving diatas, maka pembangunan dapat dilanjutkan sampai lahan **parkir di** depan lokasi obyek. Pembangunan jalan ini dilakukan **agar para** pengunjung **dapat** dengan mudah memasuki lokasi obyek dan memarkir kendaraannya dengan leluasa. Selain itu penulis menyarankan **agar** ditepi lahan **parkir** tersebut ditanami pohon-pohon besar yang rindang **agar tidak** terlalu **panas**.

- Telepon Umum

Prasarana telepon umum disekitar lokasi rawa ini **sangat** diperlukan, dimana apabila terjadi **sesuatu** hal membahayakan dan membutuhkan pertolongan secepatnya sekiranya **dapat** segera diatasi, seperti pertolongan ambulans dan rumah sakit bagi **para** pengunjung yang mempunyai masalah dengan kesehatannya. Penulis menyarankan sebaiknya pihak pengelola memasang telepon **umum** koin dan kartu di dekat loket masuk dan di dekat lokasi obyek.

- **Lampu Penerangan**

Lampu penerangan sangat dibutuhkan terutama **pada** malam hari. Pemasangan lampu penerangan perlu ditempatkan pada tepi jalan menuju lokasi obyek, di depan pintu masuk, di **sekitar** lokasi parkir dan di lokasi obyek itu sendiri. Dengan pemasangan lampu-lampu penerangan diharapkan dapat meningkatkan aktivitas **wisata** di Bukit Cinta **pada** malam hari.

- **Toilet atau Kamar Mandi**

Di lokasi **rawa**, tepatnya di obyek **wisata** Bukit Cinta terdapat dua buah toilet, tetapi tempatnya sangat jauh di belakang bukit dan keadaannya terlihat **sangat** kotor, **maka** perlu adanya perbaikan dan pembuatan toilet baru di depan lokasi, dekat dengan loket masuk. Pengembangan yang perlu dilakukan yaitu memperbaiki toilet yang **sudah ada**, mengganti bak dan lantainya dengan keramik dan mengecat ulang dindingnya. Selain itu juga perlu dibangun toilet baru didepan lokasi obyek dan di dekat loket masuk sehingga pengunjung dapat dengan mudah menemukannya.

Kemudian setelah semua toilet dibangun, penyediaan bak sampah di depan toilet **agar para** pengunjung dapat membuang **sampah** pada tempat yang telah **disediakan**, dengan demikian kebersihan di tempat itu dapat terjaga dengan baik.

para wisatawan sehingga mereka akan lebih mengetahui tentang obyek **wisata** yang dikunjunginya.

- b. Ketertiban **dalam hal** mengatur **suatu** obyek **wisata** diperlukan agar para **wisatawan** yang mengunjungi obyek **wisata ini** merasa senang berada dilokasi rawa. Untuk itu **diharapkan** pihak pengelola mampu mengatur segala **sesuatu** yang menyangkut keadaan **Rawapening** tersebut, **seperti** pengaturan **waktu buka** dan tutup obyek **wisata** alam ini. Selain itu perlu adanya aparat yang jujur dan melindungi **para** wisatawan agar merasa tenang.
 - c. Ketertiban budaya antri dalam memasuki obyek **wisata** ini juga perlu **diadakan** sehingga para pengunjung **dapat** teratur dalam membayar biaya masuk diloket dan menghindari terjadinya perselisihan. Selain itu penentuan harga restribusi **untuk** memasuki **obyek** tersebut **haruslah** sama **bagi wisatawan** domestik maupun bagi wisatawan mancanegara.
- Pelayanan yang baik dan keramah-tamahan

Keramah-tamahan merupakan **suatu** sikap **dan tindakan** yang **bersahabat** dan **sopan** dari pihak **petugas** dan masyarakat **dalam** berkomunikasi serta memberikan pelayanan yang baik untuk membantu **para wisatawan** **tanpa** mengharapkan imbalan sedikitpun. Dalam hal ini pelayanan yang diberikan **secara** langsung oleh para petugas yang **berada** di obyek wisata tersebut haruslah selalu ramah dan cepat agar para wisatawan merasa puas berada disana.

- Melihat-lihat yang indah, unik dan menarik

Tujuan **wisatawan** datang berkunjung kesuatu obyek **wisata** adalah untuk melihat keindahan alam. Keunikan dari obyek tersebut yang **tidak** ditemukan di obyek wisata lain **serta** daya tarik **wisata** yang menarik. Untuk memenuhi tuntutan dan wisatawan tersebut, maka perlu adanya **suatu** keadaan yang teratur, **semi** dan selaras yang diwujudkan oleh kondisi penunjang seperti pemeliharaan dan kelestarian lingkungan. **Salah satu cara** yakni bekerjasama dengan penduduk setempat **untuk** menanam **tanaman** dan bunga-bunga yang akan **menjadikan** Rawapening semakin indah dan menarik **untuk** dikunjungi.

- Pengalaman yang Penuh Kenangan

Kenangan merupakan bentuk kesan yang senantiasa terukir didalam **benak** **wisatawan** pada saat mereka mengunjungi **suatu** obyek **wisata**. Kenangan **itu** sendiri **dapat** berupa daya tarik yang ditampilkan, yakni pemandangan **alam** yang masih alami yang ditunjang oleh suhu **udara** yang sejuk khas **pegunungan**. Selain itu **kenangan** yang ada berupa keramahan penduduk setempat dalam menerima **wisatawan**, kebudayaan yang menarik, pelayanan yang ramah yang **diberikan** kepada mereka selama berkunjung ke lokasi obyek wisata tersebut, dan yang **pasti** diingat oleh wisatawan adalah souvenir atau cinderamata dan **daerah** tersebut. Dengan demikian, orang akan berusaha mengunjungi kembali obyek wisata tersebut.

1.2 Pengembangan di Bidang Sarana:

- RumahMakan

Seperti yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, bahwa di Bukit Cinta sudah ada warung makan. Upaya pengembangan yang dapat dilakukan adalah mengadakan perbaikan yaitu mengecat ulang dindingnya dan memasang lantai dari keramik. Selain itu, penambahan variasi menu dan penyediaan makanan khas daerah juga dapat dijadikan sebagai pelengkap dalam memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung di obyek wisata tersebut.

Yang harus diperhatikan adalah mengenai kebersihan makanan yang dihidangkan, karena ini menyangkut masalah kesehatan para pengunjung yang akan memakannya. Untuk masalah pembuangan limbah dari rumah makan, harus dipikirkan cara mengatasinya. Adapun cara mengatasi limbah dan rumah makan tersebut akan dijelaskan pada bab VI.

- Pemancingan

Penyediaan sarana untuk memancing adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan di dalam memenuhi kebutuhan wisatawan yang mempunyai hobi memancing. Adapun lokasi memancing yang dapat dikembangkan adalah dengan memanfaatkan lokasi rawa (lihat lampiran gambar halaman). Dari gambar tersebut dapat dilakukan pemetakan pada lokasi rawa, yaitu dengan memasang pembatas dari bambu untuk membatasi tanaman enceng agar tidak menutupi

3. OBYEK-OBYEK WISATA DI KABUPATEN SEMARANG

Penulis merasa perlu **untuk** memaparkan obyek **wisata** di **Kabupaten Semarang** khususnya obyek wisata **di sekitar** Bukit Cinta, karena obyek-obyek tersebut merupakan pendukung **dalam** pembuatan **paket tour** mengunjungi Bukit **Cinta**. Adapun obyek **wisata** pendukung **Bukit Cinta** *antara* lain:

Candi Gedong Songo

Terletak **di** Gunung Ungaran **yang berhawa sejuk, dengan** ketinggian **kurang** lebih **1.300** **sampai** dengan 1.500 meter **diatas** permukaan laut, tepatnya di desa **Candi** kecamatan Ambarawa. Sesuai dengan namanya bentuk bangunan **tersebut** terdiri **dan** 9 (sembilan) kelompok bangunan, namun sekarang yang masih **utuh** **tinggal** enam buah kelompok bangunan, yang lain **tinggal** reruntuhan, **Candi** Gedong Songo menurut **para** ahli dibangun antara **pertengahan abad IX kira-kira** 927 **Masehi** oleh raja-raja **keturunan** Wangsa Sanjaya dan candi Gedong Songo ini berfungsi sebagai tempat pemujaan kepada Dewa-dewa. Di obyek wisata **Candi** Gedong Songo tersedia kuda-kuda yang siap disewa oleh **wisatawan** untuk berkeliling dari **satu** candi ke **candi** yang lain sambil menikmati udara yang sejuk.

permukaan air. Dengan demikian **para** pemancing dapat memancing dengan leluasa. Selain itu, perlu juga **adanya toko** peralatan memancing **untuk** memenuhi kebutuhan para pemancing. Penulis menyarankan kepada pihak kecamatan sebagai pengelola sebaiknya di l o b i pemancingan dibuatkan tempat duduk dengan atap **dari** ijuk. Selain itu, juga perlu membuka restoran yang melayani pemasakan ikan dari hasil memancing. Pengadaan loket masuk **untuk** memancing juga perlu, penulis menyarankan untuk setiap orang yang memasuki l o b i pemancingan **dikenai** biaya Rp. **5000,-**, **sehingga** uang **dari** hasil penjualan karcis masuk dapat digunakan **untuk** mengembangkan l o b i obyek **wisata Bukit Cinta**.

Dengan dibukanya *sarana* pemancingan **ini diharapkan** dapat membuka usaha baru **bagi para** penduduk **sekitar** dimana mereka dapat memperoleh pendapat **dari** hasil menyewakan **dan** menjual alat pancing **beserta** umpannya.

- Perahu

Mengelilingi Rawapening dengan perahu merupakan daya tarik tersendiri bagi **para** wisatawan, mereka dapat melihat pemandangan indah **disekitar** Rawapening dari dekat. Diharapkan pihak pengelola sebaiknya dapat mengembangkan kegiatan berperahu. Langkah-langkah pengembangan yang dilakukan yaitu memperbaiki perahu-perahu yang sudah tersedia, mengecat ulang, menambal yang *rusak* dan penambahan perahu-perahu baru.

Dengan pengembangan langkah-langkah tersebut, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan **wisatawan** dalam berkunjung ke obyek **wisata** Bukit Cinta. Selain itu dapat memberikan rasa aman karena terjaganya keselamatan saat berperahu.

- Bendi

Selain obyek **wisata** Bukit Cinta, masih banyak obyek **wisata** yang dapat dikunjungi oleh **para wisatawan**. Agar lebih menarik dan **memberikan** petualangan **tersendiri** bagi **para** wisatawan, **sarana "Bendi"** dapat dipergunakan sebagai **sarana** transportasi. Penulis berharap **agar** pihak pengelola sebaiknya mengembangkan bendi-bendi tersebut, terutama di **kawasan** obyek wisata Bukit Cinta. Jika bendi-bendi tersebut dikembangkan, **akan** membuka lapangan kerja baru bagi **para** penduduk **sekitar** Bukit Cinta **sebagai** kusir **bendi**. Adapun **saran** yang dapat penulis **Sampaikan** kepada **para** kusir tersebut **untuk** **memasang** tempat **penampungan** kotoran **kuda** dari **karung goni**, yang dipasang antara **kuda** dan **bendi**. Hal ini dilakukan **untuk** menjaga kebersihan jalan yang dilalui oleh **bendi-bendi**.

Demikian pengembangan **di** bidang fasilitas **yang** dapat dilakukan. **Dan** semua **sarana** yang tersebut di atas adalah daya **tarik wisata** yang merupakan salah **satu** faktor **untuk** menarik minat **wisatawan** **untuk** berkunjung.

- Sarana bermain anak-anak

Sarana bermain *anak-anak* yang terdapat di lokasi obyek wisata Bukit Cinta **sudah** tersedia, akan tetapi perlu adanya perbaikan dan penambahan. Perbaikan yang dapat dilakukan adalah pengecatan ulang jungkat-jungkit **dan ayunan**. Karena jumlah **sarana** bermain anak-anak masih sedikit maka perlu di **tambah** jumlahnya.

- Toko souvenir

Souvenir merupakan suatu hal yang harus ada di lokasi obyek **wisata**. **Pada** **wisatawan** yang berkunjung ke **suatu** obyek **pasti** mencari barang yang dapat dibeli sebagai kenang-kenangan dari obyek tersebut. Di lokasi Bukit Cinta sudah **ada** industri yang membuat kerajinan dari **tanaman** enceng gondok. Penulis mengusulkan sebaiknya pihak pengelola **untuk** membangun toko souvenir. **Dan** untuk **para** pengunjung yang ingin melihat proses pembuatan kerajinan, penulis mengusulkan setiap orang dikenai **tarif** Rp. **2000,-**. Toko souvenir ini sebaiknya dibangun bersebelahan dengan restoran sehingga dapat dilihat oleh **para** pengunjung yang akhirnya dapat menarik minat mereka **untuk** membeli.

1.3 Pengembangan di Bidang Fasilitas Pendukung Yang Lain

Selain prasarana dan sarana yang telah dijelaskan diatas, maka perlu **juga** dikembangkan fasilitas lainnya yang dapat menarik minat para wisatawan **untuk**

berkunjung kembali. Adapun fasilitas-fasilitas yang dapat dikembangkan adalah **sebagai** berikut:

- Papan Penunjuk Jalan

Papan penunjuk jalan **sangatlah** penting peranannya dalam mendukung keberadaan suatu obyek **wisata**. Dengan adanya **papan** penunjuk jalan dapat membantu **para** pengunjung yang akan menuju lokasi obyek wisata, jalan mana yang harus ditempuh **untuk** mencapai lokasi yang ingin dituju sehingga mereka tidak tersesat jalan. Penulis menyarankan kepada pihak pemerintah **daerah**, seyogyanya memasang pap-papan penunjuk jalan, yaitu dari Salatiga ke Bukit **Cinta dan** dari Ambarawa ke Bukit Cinta. Hendaknya tulisan dapat **dibaca dengan** jelas oleh **para** pemakai jalan, khususnya yang ingin mengunjungi Bukit Cinta.

Dengan adanya papan penunjuk jalan, lokasi yang akan dituju **dapat dicapai** dengan mudah dan diharapkan dapat menarik minat para wisatawan **untuk** berkunjung ke Bukit Cinta.

- Papan peringatan

Papan peringatan sangat diperlukan keberadaannya, karena dapat memberikan informasi kepada pengunjung tentang keadaan jalan seperti jalan menurun, berkelok, menanjak, serta hal-hal yang **tidak** boleh dilakukan oleh pengunjung di **lokasi** rawa. Papan peringatan juga sangat membantu para

wisatawan untuk mendapatkan informasi tentang **peraturan-peraturan** yang **harus** ditaati, seperti larangan untuk berenang di air rawa, larangan memancing di karamba (tempat pemeliharaan ikan di air rawa), larangan untuk membuang sampah disembarang tempat, dan lain-lain. selain **papan** peringatan pemasangan **papan** cerita tentang legenda dan sejarah Rawapening **diharapkan** dapat **menarik** minat **para** wisatawan **untuk** mengetahui tentang cerita legenda tersebut.

- PapanCerita

Pemasangan papancerita di lokasi obyek wisata juga penting. **Hal** ini dilakukan **agar para** wisatawan dapat mengetahui cerita tentang **asal** usul obyek wisata yang dikunjunginya. Diharapkan **dari pihak** Disparda (Dinas Pariwisata Daerah) sebaiknya memasang papan cerita di lokasi obyek. Upaya yang dapat dilakukan yaitu membuat **papan** cerita **dari kayu** dengan ukuran **120 cm x 80 cm**. Tulisan yang dibuat harus jelas sehingga memudahkan untuk **dibaca**.

Agar tidak cepat rusak, maka **papan** tersebut hendaknya diberi atap **agar** terlindung dari panas dan **hujan**. **Papan** cerita **harus dipasang** di tempat yang strategis **yaitu** di depan lokasi Bukit Cinta, **dimana** sering dilalui oleh para pengunjung. **papan** cerita hendaknya dibuat dalam dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

- On-Site Guide

Setelah semua langkah-langkah pengembangan **dilakukan**, penulis mengusulkan agar menambah jumlah guide lokal (on-site guide). **Untuk** mewujudkan hal tersebut menjadi **suatu** kenyataan perlu adanya langkah-langkah **dan** pihak pengelola yaitu Kecamatan Ambarawa. Jika Bukit **Cirta** sudah dikembangkan, maka dapat memberikan lapangan usaha baru **bagi para** guide lokal. Penulis menyarankan kepada pemerintah daerah setempat **untuk** memberikan kesempatan bagi para pelajar atau mahasiswa, khususnya **jurusan** pariwisata, **untuk** melakukan praktek kerja. Praktek kerja ini meliputi menjadi **guide**, sehingga mereka dapat mempraktekkan kemampuannya **dalam berbahasa** asing dan melayani **tamu** seperti **teori** yang telah didapat dari sekolahnya. Agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, maka perlu disusun **jadwal praktek** kerja yang rapi. Sebaiknya dua orang mahasiswa ditugaskan setiap hari, **dan** dipilih mereka yang memiliki kemampuan berbahasa asing yang **berbeda**, seperti **Bahasa Inggris** dan Bahasa Jepang, **Bahasa** Inggris dengan **Bahasa** Belanda, **dan** bahasa asing lainnya.

2. TUNTUTAN WISATAWAN TERHADAP OBYEK WISATA

Menurut landasan teori dalam bab II, **tuntutan** yang diharapkan terpenuhi oleh **para** wisatawan di tempat wisata adalah sebagai berikut:

- Keamanan

Kondisi dari suatu obyek wisata yang ada haruslah memberikan kenyamanan dan ketentraman **bagi para** pengunjungnya, dimana keamanan tersebut menyangkut keamanan **jiwa raga dari pengunjung**, rasa **man** tenram lahir batin, bebas dari gangguan dan kejahatan **serta aman dari** rasa **khawatir** terhadap konsumsi makanan.

Selain itu keamanan daripada obyek wisata **itu sendiri** sangat menentukan jumlah pengunjung, dimana hendaknya **sarana** dan prasarana **serta** fasilitas yang ada terpelihara dengan baik. **Untuk** itu **diharapkan peran serta** dari semua pihak yang terkait termasuk **penduduk setempat maupun** pihak pengelola untuk melakukan tindakan *secara* proaktif dan *berusaha secara* keras dan **tegas dalam** memberantas segala bentuk kejahatan baik itu berasal dari masyarakat setempat, maupun yang b e d dari luar **daerah** tersebut.

- Kesejukan Lingkungan dan Kebersihan

Kebersihan lingkungan **adalah suatu** kondisi yang sangat diharapkan oleh para wisatawan, dimana kebersihan lingkungan yang terjaga **akan** menciptakan **suatu** lingkungan yang sejuk. Kebersihan lingkungan disekitar Rawapening, hendaknya disediakan tempat-tempat sampah agar **para** wisatawan **tidak** membuang sampah sembarangan. Selain **itu** kondisi lingkungan selalu dijaga agar terbebas dari bakteri-bakteri penyakit, dari kotoran sampah dan dari para wisatawan yang tidak menyadari akan pentingnya kebersihan lingkungan. **Juga**

perlu **ditugaskan** beberapa **petugas** yang siap **di** obyek wisata dengan kantong-kantong besar **untuk** mengangkut sampah dari tong-tong **sampah** dan juga perlu adanya petugas penindak **untuk** memperingati **para wisatawan** yang membuang sampah sembarangan, kalau perlu dikenakan sanksi atau denda. Selain itu **untuk** memberikan **suasana** sejuk dan nyaman kepada wisatawan maka perlu dilakukan penataan lingkungan yang baik, **pertamanan**, dan penghijauanpula

Dengan demikian maka **para** wisatawan **akan** merasa betah **berada** di kawasan wisata Rawapening sambil menikmati keindahan pemandangan alam **rawa** yang berlatar belakang pegunungan **dan** berniat **untuk** mengunjunginya kembali. Keadaan lingkungan yang **asri** dan **udara yang sejuk** khas daerah pegunungan **akan** menambah indahnnya suasana di sekitar lokasi tersebut.

- Tertib, Teratur dan Tenang

Situasi yang mencerminkan **suatu** keadaan yang teratur, dimana didalam ketertiban tersebut **akan** membuat **para wisatawan** yang berkunjung merasa tenang dan puas. Ketertiban tersebut meliputi beberapa **aspek, seperti:**

- a. Ketertiban **dalam** memberikan informasi oleh guide yang mampu memberikan informasi dengan menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar tentang legenda asal usul nama Rawapening kepada wisatawan dari luar negeri maupun dalam negeri Dalam **hal** ini penyampaian informasi tersebut hendaknya disampaikan secara tepat dan mudah dimengerti oleh

Bandungan

Bandungan adalah sebuah desa yang berkembang menjadi suatu Kota Peristirahatan, bagi wisatawan yang mendambakan tempat penstirahatan dengan kesegaran udara. Karena merupakan tempat peristirahatan maka di Bandungan terdapat banyak produk pariwisata di bidang perhotelan, ada villa, losmen, **wisma, bungalow, pesanggrahan dan** hotel-hotel.

Museum dan Monumen Palagan Ambarawa

Terletak di kota Ambarawa melukiskan **sejarah** perjuangan **bangsa** Indonesia melawan Belanda **pada** waktu revolusi fisik tahun 1945, dilengkapi dengan sebuah **museum** Isdiman yang di Mamnya dapat disaksikan berbagai alat dan senjata yang dipergunakan oleh tentara **kita** waktu itu.

Museum Kereta Api Ambarawa

Berada di komplek Stasiun Ambarawa, terdapat **kurang** lebih 12 **Lokomotif** kuno dari berbagai jenis diantaranya **buatan** Belanda, **Inggris**, Jerman dan Swiss. **Dari** stasiun Ambarawa disediakan kereta api bergigi yang dapat dinikmati oleh **para wisatawan** dalam bentuk Plantation tour.

Pemandian Muncul

Dapat dicapai dari **Ambarawa** dengan menyusuri tepi Rawapening **ke arah** timur **di desa Rawa Boni**, Muncul adalah sebuah kolam renang **dengan mata** airnya langsung **muncul** dari *dasar* kolam.

Kopeng

Daerah rekreasi **dan tempat peristirahatan** yang **sangat sejuk** dengan **pemandangan** kebun jeruk dan **sayur-sayuran**.

Air Terjun Semirang

Terletak **di** desa **Gogik** Kecamatan **Ungaran**, biasanya **dikunjungi selain** untuk melihat air terjunnya juga untuk hiking menyaksikan perkebunan cengkeh **serta hutan** rakyat yang rindang dengan **hawa** pegunungan yang **sejuk**.

Benteng William II

Terletak **di** tengah kota Ungaran di depan Kantor **Bupati** Kepala **Daerah** Tingkat II Semarang. Benteng William II dibangun **tahun** 1786 **dan** bangunan ini

pernah dipakai **untuk** menahan Pangeran Diponegoro sebelum di buang ke Makasar (Ujung Pandang).

Agrowisata Tlogo

Merupakan obyek wisata **perkebunan** yang terletak **di** kecamatan Tuntang. Di tempat **ini** terdapat perkebunan kopi, **karet**, dan palawija. Selain perkebunan, obyek **wisata** ini **juga** mempunyai industri pengolahan **karet** dimana pengunjung dapat melihat proses pengolahan tersebut. Di tempat **ini** terdapat cottages **sebagai** tempat menginap keluarga.

Candi Brawijaya V

Candi ini termasuk **peninggalan sejarah** yang baru ditemukan. Terletak **dekat** dengan Bukit Cinta. Candi ini merupakan **tempat** peristirahatan raja-raja Brawijaya.